

Afifah, SHI

Menghindari
**MAKANAN
DAN
MINUMAN
HARAM**



PENERBIT

PT. SINDUR PRESS SEMARANG



Menghindari

MAKANAN DAN MINUMAN HARAM

Penulis
Afifah, SHI

Editor & Khattal
Mahmud Sya'roni

Desain Sampul
Jaka Agung Prasetya Utama

Ilustrasi
Bambang Pramono

Perwajahan, Sub Cover, & Tata Letak
Ary Setianton

Penerbit
PT. SINDUR PRESS SEMARANG

ISBN

Cetakan Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hanya bagi Allah yang telah menganugerahkan nikmat-Nya kepada manusia. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa ilmu Allah dan telah memberi contoh dan tauladan budi pekerti kepada umatnya.

Menghindari Makanan dan Minuman Haram ini bertujuan agar para siswa dan para pembaca, bisa memahami dan membedakan mana makanan dan minuman yang halal dan mana yang diharamkan oleh Allah swt. Dengan begitu maka akan terbentuk manusia yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab 1 Pendahuluan	I
Bab 2 Pokok-pokok Makanan dan Minuman yang Haram	18
Bab 3 Jenis-jenis Makanan dan Minuman yang Haram.....	30
Bab 4 Makanan dan Minuman Haram Ditinjau Dari Cara Memperolehnya.....	34
Bab 5 Menghindari Makanan dan Minuman yang Haram	38
Bab 6 Manfaat Menghindari Makanan dan Minuman yang Diharamkan.....	53
Daftar Pustaka	59

Bab 1

Pendahuluan

Setelah berkunjung selama dua hari di rumah mertuanya, Pak Hasan dan keluarganya segera pulang karena pada hari Seninnya, mereka sudah harus melakukan aktivitasnya masing-masing. Pak Hasan harus sudah masuk kantor kembali, sedangkan Rina, Anto, dan Amin juga harus masuk sekolah.

Dalam perjalanan pulang, keluarga Pak Hasan sering membicarakan tentang keindahan alam di sepanjang perjalanannya. Sedangkan Bu Hasan dan anak-anaknya sedang membicarakan tentang makanan dan minuman yang haram.

Anto : “Perjalanan kita kali ini sangat mengasyikan dan menyenangkan. Kita bisa menikmati indahny

pemandangan alam yang menakjubkan.”

Amin : “Benar Kak. Kita juga tahu dan mengenal kota-kota lain di sepanjang perjalanan ini.”

Rina : “Kalau hal ini kita lakukan tiap bulan sekali, asyik juga ya, Yah!”

Pak Hasan : “Boleh, asal tidak mengganggu pelajaranmu di sekolah. Berkunjung ke rumah kakek itu perlu kita lakukan, disamping kita silaturahmi, juga untuk rekreasi biar pikiran kita segar kembali setelah seminggu kita melakukan aktivitas. dan itu juga untuk menghibur hati Ibu karena sudah kangen sekali sama kakekmu.”

Bu Hasan : “Benar Anakku. Di samping kita berkunjung ke rumah kakek pihak dari Ibu, kita juga berkunjung ke rumah kakek dari pihak Ayahmu supaya adil. Kita harus bersilaturahmi sama beliau-beliau karena tanpa

perjuangan beliau-beliau di masa yang lalu, maka kita tidak akan menjadi seperti sekarang ini.”

Sementara itu Pak Hasan terus mengemudi mobil dengan hati-hati, karena jalanan sangat ramai. Terkadang jalannya macet setelah memasuki kota besar.

Bu Hasan : “Kalau tidak lelah, bagaimana kalau kita membicarakan tentang makanan dan minuman yang haram. Tapi ingat, kalian tak boleh mengajak Ayahmu berbicara, karena Ayah sedang mengendalikan setir mobil.”

Rina : “Ya, Bu.”

Bu Hasan : “Apa kalian mengetahui arti dari kata haram.”

Rina : “Sesuatu yang dilarang oleh Allah swt.”

Bu Hasan : “Betul. Lalu bagaimana dengan makanan dan minuman yang diharamkan oleh Allah itu.”

- Anto : “Makanan dan minuman tersebut tidak boleh atau dilarang untuk dimakan dan diminum, Bu.”
- Bu Hasan : “Benar, sayang. Kalian semua rupanya sudah pada pintar sekali. Kalau dilanggar kita berdosa.”
- Amin : “Kenapa ada makanan dan minuman yang diharamkan, ya Bu.”
- Bu Hasan : “Sebenarnya makanan dan minuman itu banyak yang dihalalkan dari pada yang diharamkan. yang diharamkan itu jumlahnya sedikit sekali.

Makanan dan minuman itu diharamkan karena dapat menimbulkan penyakit dan merusak kesehatan.

- Anto : “Makanan apa saja yang diharamkan itu, Bu?”
- Bu Hasan : “Ada beberapa macam makanan yang diharamkan, antara lain: bangkai hewan, darah, daging babi, hewan yang disembelih atas nama selain Allah, hewan

yang mati tercekik, hewan yang mati terpukul, hewan yang mati karena ditanduk binatang lain, hewan mati karena binatang buas, hewan yang disembelih atas nama berhala, hewan yang diperintahkan untuk dibunuh, hewan yang dilarang untuk dibunuh, hewan buas yang bertaring, hewan yang berkuku tajam dan hewan yang menjijikkan.”

Rina : “Tadi Ibu menyebut bangkai hewan diharamkan. Lalu bangkai hewan apa yang diharamkan, Bu?”

Bu Hasan : “Semua bangkai hewan itu haram, kecuali bangkai ikan dan belalang.”

Sebagai mana dijelaskan dalam hadis Nabi saw.

أُحِلَّتْ لَنَا مِيتَتَانِ السَّمَكُ وَالْجَرَادُ

Artinya:

“Dihalalkan bagi kita dua macam bangkai (yaitu) ikan dan belalang”

- Anto : “Oh begitu ya Bu.”
- Bu Hasan : “Memang, sayang. Karena semua itu sudah ada hukumnya dalam aturan agama kita.”
- Anto : “Lalu Ibu tadi juga menyebut darah. dan darah yang bagaimana yang diharamkan itu, apa semua darah itu diharamkan?”
- Pak Hasan : “Betul, Anakku. Semua darah itu bila dimakan maka hukumnya haram.”
- Amin : ”Apa ada, Yah, yang suka makan darah itu?”
- Pak Hasan : “Ada. Darah itu dibekukan atau disebut marus lalu dijual di pasar.”
- Rina : “Darah apa, Bu?”
- Bu Hasan : “Darah sapi, kerbau atau darah apa saja. Pokoknya semua darah itu hukumnya haram bila kita makan.”
- Pak Hasan : ”Apa lagi makanan yang haram, yang tadi telah disebutkan sama Ibu?”

- Rina : “Daging babi, Yah.”
- Pak Hasan : “Betul, sayang. Tapi bukan dagingnya saja yang haram. Tapi keseluruhan dari babi itu haram. Bulunya, kulitnya, dagingnya, darahnya, lemaknya, isi perutnya, dan tulangnya. Semuanya haram.”
- Bu Hasan : “Kamu harus sangat berhati-hati dengan hewan yang satu ini.”
- Rina : “Kenapa, Bu, memangnya?”
- Bu Hasan : “Karena di restoran sekarang ini, banyak yang memakai minyak babi, dan bukan itu saja. bahkan minyak dan daging babi telah banyak dijual dipasaran. Kalau kita misalnya ingin makan di restoran, maka carilah restoran yang bebas dari minyak babi.”
- Amin : “Selain babi, hewan apa lagi yang tidak boleh kita makan?”
- Bu Hasan : “Bagus sekali pertanyaanmu, sayang?”

- Pak Hasan : “Coba kamu, Anto. Tadi Ibumu telah menyebutkannya, apa kalian masih mengingatnya?”
- Anto : “Masih, Ayah.”
- Pak Hasan : “Kalau begitu sebutkan !”
- Anto : “Hewan buas yang bertaring.”
- Pak Hasan : “Bagus, sayang. Ternyata kamu mempunyai daya ingat yang tajam sekali.”
- Amin : “Hewan buas yang bertaring itu apa saja, Ayah?”
- Pak Hasan : “Kau juga pintar anakku. Pertanyaanmu bagus sekali. Sekarang kamu Rina, coba jawab pertanyaan adikmu itu.”
- Rina : “Ular, serigala, harimau, dan anjing galak.
- Bu Hasan : “Bagus, anakku.. sekarang hewan apalagi yang diharamkan menurut agama?”
- Anto : “Hewan yang berkuku tajam, seperti burung gagak, burung elang, kucing, dan tikus.”

Bu Hasan : “Hewan yang diharamkan selanjutnya adalah hewan yang dilarang untuk dibunuh, antara lain lebah, semut, burung hud-hud dan burung suradi.”

Bu Hasan : “Lalu hewan apalagi yang diharamkan itu.”

Amin : “Masih ada lagi, Bu.”

Bu Hasan : “Masih ada, yaitu hewan yang bisa hidup di dua alam yakni hewan tersebut bisa hidup di darat dan bisa hidup di air, antara lain katak, buaya dan kadal. Selanjutnya hewan yang menjijikkan seperti ulat..”

Pak Hasan : “Satu lagi hewan yang disembelih atas nama berhala maka dagingnya juga haram untuk dimakan. Untuk itu membaca basmallah itu sangat penting.

Bu Hasan : “Bagaimana, Ayah? hukumnya kalau hewan disembelih lalu kepalanya dikubur untuk tumbal?”

- Pak Hasan : “Tergantung niatnya kalau menyembelih itu untuk tumbal, jelas dagingnya haram.”
- Bu Hasan : “Walaupun membaca basmallah?”
- Pak Hasan : “Walaupun membaca basmallah, tetap haram. Sebab niat menyembelih itu bukan karena Allah, tapi karena untuk tumbal tadi, ini menyimpang dari ajaran Islam. Hal ini bisa musyrik, artinya menyekutukan Allah swt. dengan makhluk lain.”
- Bu Hasan : “Sekarang Ibu jadi mengerti, Ayah.”
- Pak Hasan : “Bagaimana dengan kamu, sayang?”
- Anto : “Saya belum mengerti, Ayah.”
- Pak Hasan : “Begini sayang, ada orang yang percaya bahwa makhluk halus harus diberi kepala kerbau. Tujuannya agar makhluk halus itu tidak mengganggu. Kepercayaan ini menyimpang dari ajaran agama

Islam. Oleh karena itu kita tidak boleh melakukannya.”

Anto : “Begitu, Ayah.”

Pak Hasan : “Ya, semoga kita dijauhkan dari hal-hal yang musyrik.”

Rina : “Amin.”

Pak Hasan : “Sekarang kalian sudah mengerti tentang cirri-ciri makanan yang halal. Untuk itu Ayah berharap kalian bisa membedakan mana makanan yang halal dan mana makanan yang diharamkan.”

Bu Hasan : “Ibu rasa penjelasan tentang makanan yang haram sudah inci, dan tentunya kalian sudah mengerti semuanya.”

Rina : “Ya, Bu. Sekarang bagaimana kalau kita lanjutkan dengan minuman yang haram.”

Sementara itu perjalanan sudah jauh meninggalkan rumah kakek. Hari juga sudah mendekati malam. Amin anak yang paling ragil sudah tertidur lelap. Sedangkan Rina dan Anto

masih tetap setia mengajak ibunya untuk membahas masalah makanan dan minuman haram. Mereka sesekali melihat kanan dan kiri.

Bu Hasan : “Pada dasarnya membahas minuman itu juga sama, seperti membahas makanan, sayang.”

Rina : “Apakah minuman haram itu juga merusak kesehatan kita, Bu.”

Bu Hasan : “Betul, minuman haram itu di samping merusak kesehatan juga memabukkan dan menimbulkan penyakit dan bahkan ada yang jiwanya tak tertolong lagi karena over dosis.”

Anto : “Sampai segitunya, ya Bu.”

Bu Hasan : “Memang Anakku! Bahaya minuman haram itu sangat komplek. Akibat meminum minuman keras antara lain, kehilangan akal pikiran, dapat menimbulkan penyakit, jadi malas bekerja, semangat hidup menjadi berkurang bahkan hilang, menjadi ketergantungan, bila sedang

berkendaraan sangat berbahaya. Tidak mengenal rasa sopan santun, juga membahayakan terhadap jiwa orang lain.”

Rina : “Apa saja yang termasuk minuman keras itu?”

Pak Hasan : “Yang termasuk minuman keras itu antara lain arak, whisky, anggur, menchen, narkoba dan lain-lainnya yang bisa memabukkan dan merusak badan serta mental kita.”

Anto : “Lalu apa lagi keburukan dari minuman beralkohol itu ?”

Pak Hasan : “Menurut para analis kesehatan, berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman, menyatakan alkohol itu merusak badan kita. Alkohol itu merusak otak, susunan syaraf, jantung, hati dan lainnya. dan memboroskan uang. Orang lain bisa jadi korban. Membunuh, memperkosa, itu semua akibat

meminum minuman beralkohol dan semuanya membahayakan kehidupan kita.”

Rina : “Kalau begitu kita harus menjauhi barang seperti itu, ya Bu.”

Bu Hasan : “Betul, sayang. Jangan sekali-kali kita mendekati barang seperti itu, apalagi sampai meminumnya, karena ia menjadi sumber malapetaka”

Sebagaimana Sabda Nabi saw. menegaskan:

اجْتَنِبُوا الْخَمْرَ فَإِنَّهُ أُمُّ الْخَبَائِثِ

Artinya :

“Jauhilah minuman keras karena sesungguhnya minumankerasituindukdarisegalakejahatan.”(H. R. Ibnu Hibban)

Pak Hasan : “Memang benar apa kata Ibumu itu. Sekarang Ayah ingin menyampaikan sebuah hadis Nabi saw. yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal. Bahwa

Rasulullah saw berkata, “Wahai Ka`ah bin Ajarota, sesungguhnya tidak akan masuk surga orang yang membina tubuhnya dengan barang-barang haram, nerakalah yang cocok baginya.”

Tak terasa perjalanan pulang sudah hampir tiba, Pak Hasan dan keluarga merasa bersyukur karena perjalanan pulang kali ini lancar, tanpa ada hambatan sedikit pun dan tentunya telah diberi keselamatan dari awal berangkat sampai akhir perjalanan.

Rina : “Bu, sebentar lagi kita sudah sampai rumah.”

Bu Hasan : “Ya, sayang. Kita harus bersyukur kepada Allah swt. karena telah memberikan keselamatan kepada kita semuanya.”

Rina : “Ya, Bu. Alhamdulillah kita semua telah diberi keselamatan dalam perjalanan ini.”

Bu Hasan : “Tapi ngomong-ngomong, apa kalian sudah mengerti maksud hadis yang barusan dibacakan oleh Ayahmu tadi?”

- Anto : "Mengerti, Bu. Maksud dari hadis tadi adalah bahwa kita dilarang mendekati pada hal-hal yang bersifat haram. Tubuh kita dilarang untuk menggunakan barang yang haram."
- Rina : "Ya, Bu. Makanan dan minuman kita juga harus bersih dari barang-barang haram. Kita harus menghindari barang seperti itu."
- Pak Hasan : "Kamu pintar sekali, sayang. Perlu diketahui, bahwa menurut hadis tersebut ancaman yang pantas bagi orang-orang yang menggunakan barang haram adalah neraka. Hal ini termasuk ke dalam dosa besar."
- Bu hasan : "Kita hendaklah memakan dan meminum barang-barang yang halal dan baik bagi kesehatan. Hal ini penting kita lakukan karena jika dalam perut kita diisi makanan yang halal dan baik maka akan baik pula bagi kesehatan kita. Akan tetapi

jika perut kita diisi makanan yang haram maka akan menimbulkan banyak penyakit didalam tubuh kita.”

Pak Hasan : “Untuk itu kita harus berhati-hati dalam memilih makanan dan minuman. Hindarilah hal-hal yang haram itu. Karena lebih banyak mudaratnya daripada kebaikannya.”

Bu Hasan : “Karena kita sudah hampir sampai rumah, maka pembahasannya kita akhiri sampai di sini, dan lain waktu akan kita sambung lagi.”

Rina : “Ya, Bu.”

Anto : “Ya, Bu.”

Perjalanan Keluarga Pak Hasan begitu mengasyikkan. Sehingga tak terasa sudah sampai rumah. Pembahasan tentang makanan dan minuman yang diharamkan bagi kedua putranya sangat berguna untuk bekal kehidupan mereka di era globalisasi ini.

Bab 2

Pokok-pokok Makanan dan Minuman yang Haram

Ajaran Islam telah menjaga martabat manusia agar tetap menjadi makhluk yang mulia di sisi Allah swt. Untuk itu agama Islam telah menetapkan suatu aturan tentang kehalalan dan keharaman suatu barang kepada pemeluknya. Agama menetapkan suatu aturan tersebut tentu memiliki maksud dan tujuan yang baik bagi kehidupan manusia.

Aturan-aturan atau ketetapan tentang kehalalan dan keharaman suatu barang itu telah ditetapkan dalam Al-Qur`an dan hadis Nabi. Kita sebagai manusia yang patuh kepada perintah Allah tentu memerhatikan akan kehalalan dan keharaman dari suatu barang tersebut khususnya tentang makanan dan minuman yang akan kita konsumsi nanti. Hal ini bertujuan agar kita tidak mengonsumsi pada

makanan dan minuman yang haram yang dapat berakibat buruk pada tubuh dan jiwa kita. Dengan adanya aturan agama yang sangat baik ini, jelas bahwasanya Allah telah menempatkan derajat manusia pada tingkatan yang tertinggi.

Tentang kehalalan dan keharaman suatu makanan dan minuman itu, Agama Islam telah menjelaskan secara pasti. Sebagaimana hadis nabi menyebutkan:

عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ
الْحَالُلُ بَيِّنٌ وَالْحَرَامُ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ

Artinya:

Dari an-Nu'man bin Basyir r.a. berkata Nabi saw. bersabda: "Sesuatu yang halal itu jelas dan sesuatu yang haram itu jelas dan antara keduanya yaitu termasuk barang syubhat (masih diragukan halal atau haramnya)." (H.R. al-Bukhari)

Bila ada masalah yang tidak ditetapkan hukum haramnya atau masalah yang subhat, hendaknya tidak perlu dipermasalahkan hukumnya. Sebab hanya akan memberatkan, mungkin yang tadinya

ringan hukumnya, malah jadi haram hukumnya. Oleh karena itu apa-apa yang dilarang oleh nabi hendaknya kita jauhi dan apa-apa yang diperintahkan hendaknya kita kerjakan menurut kemampuan masing-masing. Sebagaimana hadis nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang artinya sebagai berikut:

“Biarkanlah aku selama aku membiarkan kamu dalam kebebasanmu. Maka sesungguhnya yang menyebabkan kebinasaan umat yang sebelummu dahulu, karena kebanyakan pertanyaan mereka, dan menyalahi pada nabi-nabi mereka. Maka apabila aku mencegah kamu dari sesuatu, tinggalkanlah perkara itu! dan jika aku perintahkan suatu perintah, kerjakanlah sekuat tenaga.”(H.R. Bukhari dan Muslim).

Beberapa ketentuan tentang makanan yang diharamkan berdasarkan Al-Qur`an dan hadis nabi antara lain sebagai berikut.

1. Berdasarkan Al-Qur`an

I. Surah al-Baqarah ayat 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخُزْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ

Artinya:

“Sesungguhnya yang diharamkan kepadamu hanya bangkai, darah, daging babi, dan hewan yang disembelih tanpa menyebut asma Allah.”(Q. S. al-Baqarah 2 : 173).

2. Surah al-Maidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا
مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ

Artinya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala.” (Al-Maidah 5 : 3).

Menurut ayat di atas ada sepuluh jenis binatang yang diharamkan yaitu:

- a. Bangkai hewan, kecuali ikan dan belalang;
- b. darah;
- c. daging babi;



- d. hewan yang disembelih bukan atas nama Allah swt.;
- e. hewan yang mati tercekik;
- f. hewan yang mati terpukul;
- g. hewan yang mati terjatuh;
- h. hewan yang mati karena dimakan binatang buas;
- i. hewan yang mati karena ditanduk hewan lain;
- j. hewan yang disembelih dengan nama berhala.

3. Surah al-A'raf ayat 157

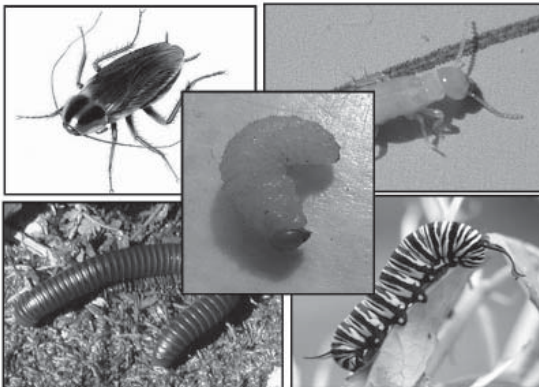
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya:

“Dan mengharamkan segala bagi mereka yang buruk.” (Q.S. al-A'raf 7 : 157)

Dari ayat tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa hewan yang kotor dan menjijikkan itu hukumnya haram dimakan. Contoh hewan tersebut antara lain:

- a. ulat;
- b. kutu busuk dan yang sejenis;
- c. rayap;



- d. blatung;

- e. kaki seribu;
- f. jallah (binatang yang memakan kotoran).

B. Berdasarkan Hadis Nabi saw.

I. Binatang buas yang bertaring

Sebagaimana Sabda Nabi saw. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan at-Tirmizi

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ ذِي نَابٍ
مِّنَ السَّبَاعِ حَرَامٌ (رواه مسلم والترمذي)

Artinya:

“Setiap binatang buas yang mempunyai taring, haram dimakan.” (H.R. Muslim dan at-Tirmizi)

Hewan yang bertaring dari binatang buas yang diharamkan antara lain:

- a. anjing;
- b. harimau;
- c. beruang;
- d. kucing;
- e. singa;
- f. serigala;
- g. macan tutul.



2. Burung yang berkuku tajam

Berdasarkan hadis Nabi saw. yang diriwayatkan Imam Muslim:

نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ
(رواه مسلم)

Artinya:

“Nabi Besar saw, telah melarang memakan setiap burung yang mempunyai kuku tajam.”(H. R. Muslim).

Burung yang memiliki kuku tajam antara lain:

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. burung elang; | d. burung bangkai; |
| b. burung hantu; | e. burung gagak; |
| c. burung rajawali; | f. kelelawar. |



3. Karena ada perintah membunuhnya

Berdasarkan Sabda Nabi saw.:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَخْمَسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَامِ: الْحَيَّةُ وَالْغُرَابُ الْأَبْقَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْحِدَاةُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Aisyah, “Rasulullah saw. telah bersabda: lima macam binatang yang jahat hendaklah dibunuh, baik di Tanah Halal ataupun di Tanah Haram, yaitu ular, burung gagak, tikus, anjing galak, dan burung elang.” (H.R. Muslim).

4. Karena dilarang membunuhnya

Berdasarkan Sabda Nabi saw.:

عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ: النَّمْلَةِ وَالنَّحْلَةِ وَالْهُدُودِ وَالصُّرَادِ (رواه أحمد وغيره)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas, “Nabi saw, telah melarang membunuh empat macam binatang; 1.semut, 2.lebah, 3.burung hud-hud, 4.burung suradi.” (H.R. Ahmad dan lainnya)

5. Bagian yang dipotong dari binatang hidup

Berdasarkan Sabda Nabi saw.:

مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَاءٌ فَهُوَ مَيْتَةٌ

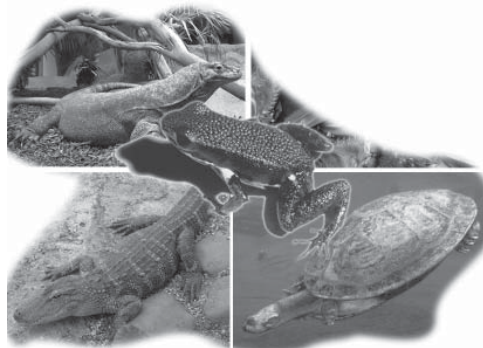
Artinya:

“Apa-apa yang dipotong dari binatang ternak yang masih hidup, maka itu dihukumi sebagai bangkai.”(H.R. Abu Dawud dan Tirmizi)

6. Binatang yang hidup di dua alam.

Sebagian besar dari para ulama mengharamkan dari pada binatang yang dapat bertahan hidup di darat dan di air. Di antara binatang tersebut yaitu:

- a. buaya,
- b. ular,
- c. biawak,
- d. kura-kura,
- e. penyu,
dan lain-lain
yang sejenis.



7. Binatang yang di sembelih dengan gigi atau kuku

Berdasarkan Sabda Nabi saw.:

عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلُوا مَا لَمْ يَكُنْ سِنًّا أَوْ ظِفْرًا (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Rafi bin khadij, “Alat apapun yang dapat mengalirkan darah dan yang disembelih dengan menyebut nama Allah, makanlah olehmu, kecuali karena gigi dan kuku.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Alat yang digunakan untuk menyembelih haruslah benda yang tajam, melukakan, besi, bambu atau benda tajam lainnya. Menurut sebagian ulama, dilarangnya menyembelih dengan gigi dan kuku dikarenakan keduanya bukan merupakan benda yang tajam, berarti keduanya tidak dapat ditajamkan. Jadi para ulama berpendapat hewan yang disembelih dengan menggunakan gigi dan kuku diharamkan karena sama halnya dengan binatang yang mati tercekik.

Dari beberapa keterangan ayat dan hadis di atas, maka kita harus mematuhi dan harus bisa menghindari sejauh mungkin dari barang-barang yang haram.

Orang Islam adalah orang yang suci lahir dan batinnya, agar tetap terjaga kesuciannya maka haruslah bisa memilih makanan dan minuman yang halal dan baik, serta menjauhi makanan dan minuman yang haram. Dengan mentaati dan menjauhi larangan-larangan dari Allah dan Rasul-Nya, niscaya manusia akan tetap menempati derajat yang mulia di sisi-Nya.

Bab 3

Jenis-jenis Makanan dan Minuman yang Haram

Menurut zatnya atau keadaan materinya suatu makanan dan minuman yang haram itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Makanan dan minuman yang disebabkan wujud barangnya memang menurut agama diharamkan.
2. Makanan dan minuman yang halal tetapi telah tercampur dengan barang yang haram.

Contoh makanan dan minuman yang haram karena menurut agama yaitu:

- a. Semua darah hewan, kecuali hati dan limpa.
- b. Makanan dan minuman yang sudah basi atau sudah kedaluwarsa.
- c. Makanan dan minuman yang mengandung racun, seperti ular dan alkohol.

- d. Makanan dan minuman yang menjijikkan (kotor), seperti ulat dan air seni.
- e. Makanan dan minuman yang membahayakan kesehatan, seperti sabu-sabu dan whisky makanan dan minuman yang dibuat dari jenis hewan yang telah ditentukan keharamannya oleh agama, seperti sate babi, telur buaya, dan lain-lain.
- g. Semua bangkai hewan kecuali ikan dan belalang.
- h. Semua jenis minuman yang memabukkan, seperti bir, whisky, brandy, alkohol, mariyuana, dan khamar. Karena segala jenis minuman yang memabukkan adalah sebagai sumber segala sumber penyakit.

Sebagaimana Sabda Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban.

اجْتَنِبُوا الْخَمْرَ فَإِنَّهُ أُمُّ الْخَبَائِثِ

Artinya :

“Jauhilah khamr (minuman keras) karena sesungguhnya minuman keras itu induk dari segala kejahatan.”(H.R. Ibnu Hibban)

Hadis Nabi saw. yang lain juga menegaskan kriteria khamr dan ketentuan hukumnya yaitu:

كُلُّ مُسَكَّرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ (رواه مسلم)

Artinya:

“Setiap yang memabukkan itu khamar, dan setiap khamar itu haram.” (H.R. Muslim)

Contoh makanan dan minuman yang halal tercampur atau dicampur dengan barang haram sehingga ikut menjadi haram.

- a. Makanan atau minuman yang dicampur dengan bahan-bahan kimia yang membahayakan kesehatan, seperti sari buah yang dicampur dengan pewarna atau bahan pengawet yang melebihi ketentuan dari Departemen Kesehatan.
- b. Makanan dan minuman yang sudah kedaluwarsa (basi) dan diolah kembali.
- c. Minuman halal yang dioplos dengan minuman haram, seperti jus jeruk dicampur dengan brendi (minuman beralkohol).

- d. Makanan atau minuman yang di masak bersamaan dengan barang-barang haram atau najis seperti ayam digoreng dengan daging babi.
- e. Buah-buahan yang diolah melalui proses fermentasi sehingga berubah menjadi arak, misalnya anggur bali.
- f. Hewan halal yang disembelih tidak dengan cara Islami atau menyembelih dengan menyebut atas selainnama Allah.
- g. Minyak goreng bekas menggoreng barang haram seperti daging babi, darah atau maras, daging anjing atau yang sejenis lalu dipakai lagi untuk menggoreng daging atau makanan yang halal, karena minyak goreng tersebut sudah menjadi najis.

Bab 4

Makanan dan Minuman Haram Ditinjau dari Cara Memperolehnya

Ada beberapa cara memperoleh suatu barang yang tak lazim, sehingga suatu barang itu dikatakan haram. Kita sebagai umat Islam harus bisa memilih suatu usaha atau pekerjaan yang halal. Karena jika suatu pekerjaan atau usaha itu dilakukan dengan jalan haram, maka niscaya hasilnya akan menjadi haram pula. Di antara makanan dan minuman yang haram karena cara memperolehnya adalah sebagai berikut.

1. Barang tersebut yang diperoleh dengan cara batil atau merugikan orang lain, seperti mencuri, menjambret, korupsi, menipu, merampok, dan perbuatan yang tidak terpuji lainnya.
2. Barang tersebut yang diperoleh dari usaha yang haram, seperti germo, pelacur, berjudi, menjadi

calo penjualan bayi secara illegal, pembunuh, menjadi dukun santet, semua usaha yang ada hubungannya dengan kemaksiatan, menjual barang-barang haram seperti menjual minuman keras, menjual ekstasi, ganja, narkoba dan barang-barang haram lainnya.

3. Hasil yang diperoleh dengan jalan riba, baik dilakukan perorangan ataupun oleh lembaga seperti rentenir. Gambaran orang yang memakan riba sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ... ﴿البقرة: ٢٧٥﴾

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila.” (Q.S. al-Baqarah 2 : 275)

4. Makan dan minum secara berlebihan. Allah telah melarang orang yang makan dan minum melampaui batas sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah Al-A`raf ayat 31

...وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

﴿الاعراف: ٣١﴾

Artinya:

“...makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”(Q.S. al-A`raf 7 : 31)

5. Harta yang didapat karena perbuatan tidak jujur, seperti menjadi hakim yang tidak adil, menentukan hukum tidak sesuai dengan hukum Al-Qur`an, menjadi pejabat yang korup, menyembunyikan fakta dan sejenisnya.

Berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur`an Surat Al-Baqarah ayat 174:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا
أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ وَلَا يَزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿البقرة: ١٧٤﴾

Artinya:

“Sungguh, orang-orang yang menyembunyi-kan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Kitab dan menjualnya dengan harga murah, mereka itu hanya menelan api neraka ke dalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka pada hari kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih.”
(Q.S. al-Baqarah 2 : 174)

Ayat tersebut di atas telah memberikan peringatan keras terhadap orang yang mencari harta dengan cara batil. Kita dilarang melakukan usaha atau pekerjaan yang tidak jujur seperti menipu, melakukan suap-menyuap, membungakan uang, dan pekerjaan lainnya yang tidak terpuji. Bila seseorang melakukan usaha atau pekerjaan yang tidak terpuji tersebut, maka Allah telah mengancamnya dengan azab yang sangat pedih.

Bab 5

Menghindari Makanan dan Minuman yang Haram

Semua jenis makanan dan minuman yang diharamkan itu berakibat buruk bagi manusia atau mengakibatkan kemudaratannya bagi manusia, baik secara fisik ataupun secara mental. Sebagai seorang muslim yang taat beragama haruslah memerhatikan makanan dan minuman yang akan dikonsumsi. Agar tubuh kita selalu terjaga kesehatannya, kita jangan sampai salah dalam memilih pola makanan dan minuman yang akan dikonsumsi. Seperti kita ketahui bahwa orang Islam adalah orang yang suci lahir dan batinnya, untuk itu haruslah bisa menghindari makanan dan minuman yang diharamkan oleh agama.

Makan adalah kebutuhan jasmani yang harus dipenuhi. Halal dan *toyib*(baik) merupakan syarat utama saat kita mengonsumsi makanan. Karena itu, mengetahui makanan halal sangat penting; tidak hanya bagi orangtua, yang bertugas menyediakan makanan untuk anak-anak, tetapi juga bagi anak-anak itu sendiri. Mereka harus mulai dikenalkan dengan makanan halal atau haram agar lebih berhati-hati saat mengonsumsinya. Bagaimana mengenalkan makanan halal dan haram kepada anak, haruslah dilakukan sejak awal.

Beberapa Kiat

I. Mengenalkan label halal.

Usahakan untuk selalu membeli makanan yang sudah mendapatkan sertifikat halal, dari mulai makanan ringan, jajanan anak-anak sampai memilih rumah makan ketika akan bersantap dengan keluarga. Label halal biasanya berbentuk lingkaran kecil di sudut atas atau bawah kemasan.

Di dalamnya terdapat kata *halal* untuk makanan dalam kemasan dan *keterangan (sertifikat halal)* dalam bentuk lembaran kertas untuk restoran-

restoran atau makanan yang tidak dikemas. Sertifikat halal ini dikeluarkan oleh POM MUI. Meski tidak berarti yang tidak berlabel halal adalah makanan yang haram, mengenalkan label halal penting demi mendidik anak untuk berhati-hati sebelum membeli.

2. Mengenalkan kandungan makanan.

Ajari anak-anak untuk mengamati setiap kandungan makanan yang tercantum dalam kemasan. Jika di dalamnya mengandung bahan yang meragukan, seperti gelatin, misalnya, pastikan bahwa yang tercantum adalah gelatin yang berasal dari sapi. Gelatin biasanya terdapat pada makanan yang lembut dan sedikit kenyal, seperti permen lunak, es krim, dan puding.

Tiga jenis makanan ini termasuk makanan favorit anak-anak. Karena itu, dengan mengenalkan komposisi kandungan, anak-anak terdidik untuk berhati-hati sebelum mengonsumsi makanan.

3. Memperlihatkan poster barang haram.

Poster anti narkoba, misalnya, bisa kita lihat di mana-mana; di berbagai media (massa/

elektronik) atau di jalan-jalan raya. Gunakan sarana itu untuk mengenalkan kepada anak sesuatu yang haram, di antaranya narkoba berikut berbagai bahaya yang ditimbulkannya. Narkoba dapat mengganggu kesehatan, melemahkan perasaan dan merusak moral serta menghancurkan generasi. Dengan memperlihatkan poster semacam itu, anak-anak telah dididik sedari dini untuk mewaspadaai makanan/zat yang haram.

4. Menunjukkan makanan yang haram saat Berbelanja.

Sekali waktu, ajaklah anak berbelanja di pasar atau supermarket. Jika ada makanan haram yang dijual di sana, tunjukkanlah kepada mereka. Amatilah baik-baik, misalnya, perbedaan antara daging sapi dan babi; mulai dari warna, tekstur dan sebagainya yang menunjukkan perbedaan itu.

Selain daging segar, kepada anak-anak juga bisa diperlihatkan beberapa makanan kaleng yang mengandung bahan babi. Selain makanan, anak juga bisa dikenalkan dengan minuman-minuman beralkohol yang haram dikonsumsi,

yang biasanya dijual di supermaket besar; seperti macam-macam bir atau minuman haram lainnya. Tekankan kepada anak-anak bahwa semua itu dilarang oleh Islam dan haram untuk dikonsumsi.

5. Mengunjungi pameran produk halal.

Jika ada kesempatan, ajaklah anak-anak mengunjungi pameran produk halal. Di tempat pameran akan disajikan makanan dan minuman yang biasanya sudah mendapat sertifikat halal. Anak akan menjadi lebih tahu, ternyata tidak sedikit makanan halal yang bisa dikonsumsi. Anak juga bisa bertanya langsung kepada orang-orang yang menjaga setiap stand sekaligus meminta penjelasan tentang produk makanan yang dipamerkan. Dengan cara itu, anak-anak terbiasa memerhatikan makanan halal dan makin menyadari betapa pentingnya soal ini.

6. Membacakan ayat dan hadis.

Mengenalkan makanan halal dan haram juga bisa dilakukan dengan mengenalkan dalil-dalil tentang makanan yang bersumber dari Al-Quran atau Hadis Rasulullah saw. Ajaklah anak

untuk membaca, mengkaji dan kalau mungkin menghapuskan ayat-ayat dan hadis tersebut. Contoh ayat sebagai berikut:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنِيزِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا
مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ

Artinya :

“Diharamkan atas kalian (memakan) bangkai, darah, daging babi, daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah; yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang kalian sempat menyembelinya; dan (diharamkan atas kalian) binatang yang disembelih untuk berhala.”(Q.S. al-Māidah 5: 3).

Contoh lain adalah sabda Rasulullah saw. berikut:

الْظُّهُورُ مَاؤُهُ الْجَلُّ مَيْتَتُهُ (رواه مالك وغيره)

Artinya :

“Laut itu suci airnya dan halal bangkainya.” (H.R. at-Tirmizi, an-Nasā’i, Ibn Mājah dan Ahmad)

كُلُّ لَحْمٍ نَبَتَ مِنْ حَرَامٍ فَالتَّارُ أَوْلَى بِهِ (رواه الترمذی)

Artinya:

“daging yang tumbuh dari makanan yang haram neraka lebih utama untuknya.” (H.R. at-Tirmizi)

7. Menanamkan kehalalan melalui cara mendapatkannya.

Selain kiat di atas, penting juga diajarkan kepada anak, bahwa makanan yang halal tidak hanya dilihat dari zatnya saja, tetapi juga cara memperolehnya. Makanan yang zatnya halal, tetapi didapat dengan cara yang haram, menjadi haram juga. Misal, ayam goreng yang halal dimakan, jika didapat dengan cara mengambil bekal temannya saat makan siang di sekolah, menjadi haram. Dengan cara ini, anak juga dididik sedari dini untuk mendapatkan rezeki dengan cara yang halal selalu. Dengan begitu, bibit-bibit korupsi dan tindak kejahatan menyangkut

harta lain dengan cara ini sesungguhnya sudah dilibas mulai dari akarnya.

8. Mengenalkan makanan halal melalui kegiatan makan bersama.

Cara lain yang cukup efektif mengenalkan makanan halal kepada anak-anak adalah saat makan bersama. Sebelum acara makan dimulai, ajaklah anak-anak mengamati makanan masing-masing. Selain dari kandungan gizinya dan manfaatnya untuk pertumbuhan anak, jelaskan juga sisi kehalalan. Tanamkan rasa syukur dengan makanan yang sudah tersedia, sekaligus juga ajarkan tentang adab makan dan minum sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw. membaca doa sebelum makan, menggunakan tangan kanan, tidak berbicara saat makan, tidak mencela makanan dan sebagainya.

9. Menunjukkan makanan haram melalui televisi.

Mengenalkan makanan haram kepada anak, selain bisa dilakukan secara langsung

juga dapat melalui media, misalnya televisi. Di film-film biasanya terdapat adegan orang yang mabuk karena meminum minuman beralkohol. Sampaikan bahwa *khamr* (minuman beralkohol) haram diminum. (Q.S. Al-Maidah 5 : 90).

10. Mengikuti perkembangan info halal.

Ada majalah khusus yang dikeluarkan POM MUI yang bisa kita dapat, atau dengan memperkenalkan kepada anak-anak kita dengan majalah Islam tentang informasi perkembangan makanan halal, sekaligus kita akan lebih mudah dalam mencari produk halal. Ajaklah anak-anak untuk turut memerhatikan atau membaca media itu. Islam memerintahkan kepada pemeluknya untuk memilih makanan yang halal serta menjauhi makanan haram.

Sebagaimana hadis Nabi saw. yang bersumber dari Abu Hurairah r.a. ia berkata Rasulullah saw telah bersabda: *"Sesungguhnya Allah itu baik tidak menerima kecuali hal-hal yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada orang-orang mu'min sebagaimana yang diperintahkan kepada para rasul, Allah berfirman: "Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang*

baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shaleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dan firman Allah swat. yang terdapat dalam Surah al-Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ
حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya :

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. al-Baqarah 2 : 168)

Kemudian beliau mencontohkan seorang laki-laki, dia telah menempuh perjalanan jauh, rambutnya kusut serta berdebu, ia menengadahkan kedua tangannya ke langit:

“Yaa Rabbi! Yaa Rabbi! Sedangkan ia memakan makanan yang haram, dan pakaiannya yang ia pakai dari harta yang haram, dan ia meminum

dari minuman yang haram, dan dibesarkan dari hal-hal yang haram, bagaimana mungkin akan diterima do'anya". (H.R. Muslim)

II. Harus bisa mengenali makanan dan minuman yang berbahaya.

Makanan dan minuman menjadi pilihan wajib bagi siapa pun untuk menjaga kesehatan sekaligus meneruskan kelangsungan hidupnya. Namun, makanan dan minuman yang diolah secara tidak benar justru dapat menjadi pembunuh nomor satu lantaran mengandung zat racun bagi tubuh. Tips mengenali makanan dan minuman yang berbahaya dan yang aman itu penting pada waktu akan mengonsumsinya.

Metode pengenalan paling mudah dari berbagai sudut yakni: warna, kandungan boraks, kandungan formalin, daging gelonggongan, sudah basi atau kedaluwarsa, makanan kaleng, bahaya snack, dan bahaya kemasan plastik yang banyak terdapat di pasaran pada saat ini.

- a. Kalau ada makanan yang warnanya mencolok dan menarik justru harus dicurigai, misalnya saos yang warnanya membekas di tangan

memungkinkan pewarna yang digunakan adalah pewarna tekstil yang dapat menyebabkan penyakit kanker.

- b. Untuk boraks, dapat diamati dari bakso. Kalau kenyal atau mudah dipantulkan seperti memantulkan bola karet di tanah, maka berarti banyak mengandung boraks.
- c. Tentang daging gelonggongan (daging yang diisi air), menurut dosen Fakultas Farmasi (FF) UKWMS, daging seperti itu dapat dikenali dari air yang menetes bila digantung. Jadi, pilih saja daging yang digantung. Kalau ada air yang menetes berarti daging gelonggongan. Cara lain mengenali dari warna daging yang asli masih merah segar dan serat-serat di dalam daging juga tidak menggelembung.
- d. Daging ayam yang masih segar adalah itu berwarna agak kekuning-kuningan, kalau warnanya putih bersih justru dimungkinkan dari bekas ayam mati, apalagi kalau ada warna biru seperti bekas memar serta bau sangat amis. Bahkan, katanya, ada pula daging ayam yang direndam formalin agar awet.

- e. Kita dapat mengenali daging ayam berformalin dengan menekan atau mendorongnya dengan jari telunjuk. Kalau keluar lendir atau air berarti pernah direndam dengan formalin
- f. Cara mengenali ikan basi, kalau ditekan justru lembek, warna insang tampak merah tua, atau mata ikan justru terlihat bening, maka cirinya ikan itu basi atau diberi formalin.
- g. Jangan membeli makanan kaleng yang kemasan kalengnya sudah penyok. Kaleng yang penyok akan mengubah konsentrasi di dalam kemasan, karena kaleng penyok dapat mengandung racun akibat adanya kandungan botulimun. Kalau mau aman, dipanaskan seperti ikan atau dibakar agar racunnya mati. Biasanya, supermarket justru memberi diskon.
- h. Untuk snack (makanan ringan) yang banyak disukai anak-anak, justru perlu dilihat komposisi zat warnanya dan nomor registrasi. Kalau warna-warnanya mencolok atau tanggal produknya kadaluwarsa justru berbahaya.

- j. Satu lagi bahaya yang sering tak disadari adalah kemasan dari plastik, styrofoam, dan melamin. Kalau kemasan itu diisi dengan bakso panas, soto panas, teh panas, dan makanan atau minuman serba panas akan dapat menyebabkan kanker.

Semua bahan makanan yang disimpan hendaklah disimpan pada tempat yang aman, seperti dalam lemari es, dan tidak disimpan di dalam tempat yang dapat bercampur dengan najis, seperti tuak, atau benda haram lainnya.

Dalam proses mengolah suatu makanan tidak tercampur atau berdekatan atau menempel dengan barang atau bahan yang haram seperti najis dan seterusnya. Tidak boleh mencampur adukan dengan bahan-bahan atau ramuan yang tidak halal. Alat-alat memasak seperti belanga, periuk, sendok dan sebagainya harus suci, bersih dan halal. Tempat membasuh segala pekakas masakan dan hidangan hendaklah dipisahkan antara yang halal dengan yang haram.

Dalam mengedarkan dan menyajikan makanan penyajinya haruslah bersih dari najis dan kotoran. Alat kemas atau bungkus atau yang sejenisnya harus

steril, bersih, suci, dan halal. Perkakas atau alat hidangan seperti piring, mangkok, dan sebagainya haruslah suci, dan bersih.

Apabila semua ketentuan di atas telah terpenuhi barulah makanan yang berasal dari tumbuhan dan hewan atau ikan dapat dinyatakan halal untuk dikonsumsi. Sering kita dengar dalam ceramah, bahwa makanan yang halal sangat menentukan kepribadian kita.

Bab 6

Manfaat menghindari makanan dan minuman yang diharamkan

Pada suatu sore Pak Hasan dan keluarganya berkumpul kembali. Kopi panas di meja menyebarkan aroma yang sedap. Di sampingnya ada pisang goreng dan ubi rambat.

“Ayah, kopi dan pisang goreng kesukaan Ayah telah siap di meja,”kata Rina.

“Wah, nikmat sekali sore-sore minum kopi,”kata Ayah.

“Apalagi bila disertai pisang goreng tentu semakin nikmat saja,”sahut Ibu.

“Ibumu itu, memang istri yang paling setia, mengerti akan kesukaan Ayah,”puji Ayah.

“Ayah terlalu memuji Ibu,”jawab Ibu.

“Alhamdulillah! Rezeki dari Allah tiada habis-habisnya, asal kita tak berhenti berikhtiar,”kata Ayah.

“Ayah, kemarin kita telah membahas masalah makanan dan minuman yang haram, lalu apa manfaatnya bila kita menghindari makanan dan minuman yang diharamkan itu?”tanya Rina.

“Banyak manfaat yang kita peroleh jika kita menghindari makanan dan minuman haram itu,”jawab Ayah.

“Pertama, karena ini merupakan perintah dari Allah maka kita wajib mematuhinya. Dengan begitu bisa meningkatkan ketaatan dan ketakwaan kita kepada Allah swt. Lalu yang kedua, dengan menjahui makanan dan minuman yang haram maka kita bisa terhindar dari suatu penyakit yang ditimbulkan dari makanan tersebut. Karena semua jenis makanan dan minuman yang diharamkan itu berakibat buruk bagi manusia atau mengakibatkan kemudharatan bagi manusia, baik secara fisik maupun secara mental,”jelas Ayah.

“Lalu apalagi,Ayah?”tanya Amin.

“Tentu kita masih ingat, kenapa Allah melarang kepada kita untuk mengonsumsi makanan dan minuman haram itu. Karena Allah itu sangat sayang

kepada kita semua. Jika kita mampu menghindari dari hal-hal yang diharamkan tentu badan dan jiwa kita akan terhindar pula dari barang-barang yang dapat merusak dan mengganggu pertumbuhan jiwa dan raga kita,”jawab Ayah.

“Di samping itu bila manusia itu mampu menjalankan semua yang diperintakan Allah, niscaya Allah akan menempatkan derajat manusia pada tingkatan yang tertinggi,”jelas Ayah lagi.

“Bagaimana sayang? Apa kalian sudah mengerti apa yang telah dijelaskan Ayahmu tadi?”tanya Ibu.

“Jelas, Bu,”jawab Rina.

“Kalau seseorang itu bisa menghindari minuman keras tersebut, maka orang tersebut bisa terhindar dari kehilangan akal pikiran, mereka tidak memiliki penyakit malas untuk bekerja dan tidak menghambur-hamburkan uang hanya untuk sekedar mabuk-mabukan,”jelas Ayah.

“Terus apalagi manfaatnya, Ayah?”tanya Amin.

“Coba, kamu Anto, apa kira-kira manfaat yang lain dari menghindari makanan dan minuman haram itu,”tanya Ayah.

“Kita bisa terhindar dari godaan setan dan tetap

dalam ketaatan kepada Allah swt,”jawab Anto.

“Kenapa bisa terhindar dari godaan Setan, Kak?”tanya Amin.

“Karena sesuatu yang haram itu merupakan pekerjaan dari setan,”jawab Anto.

“Wah, pintar sekali kau, sayang! Semoga kalian semua tidak pernah mendekati pada hal-hal yang diharamkan,”kata Ayah.

“Ya, Ayah,”jawab mereka serentak.

“Lalu apalagi manfaatnya?”tanya Ibu.

“Kita tetap terhindar dari makanan yang menjijikkan yang dapat menimbulkan suatu penyakit di dalam tubuh kita,”jawab Rina.

“Terus manfaat yang lainnya, kita dapat terhindar dari bahaya pemakaian narkoba, karena seperti kita ketahui bahwa narkoba dapat mengganggu kesehatan, melemahkan perasaan dan merusak moral serta menghancurkan generasi,”jelas Ayah.

“Dengan menghindari makanan dan minuman haram serta memakan yang halal dan baik, maka sangat baik bagi pertumbuhan anak-anak, karena memiliki kandungan gizi yang tinggi,”jelas Ibu.

“Kita tetap memiliki rasa syukur yang tinggi kepada karunia Allah swt.” tambahnya.

“Manfaat berikutnya, kelak di hari akhir kita akan terbebas dari api neraka. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi. Rasulullah saw. berkata, “Wahai Ka`ah bin Ajarota, sesungguhnya tidak akan masuk surga orang yang membina tubuhnya dengan barang-barang haram, nerakalah yang cocok baginya,” jelas Ayah.

“Sekarang kalian sudah mengetahui tentang manfaat dari pada meninggalkan hal-hal yang haram,” jelas Ibu.

“Karena dalam agama kita jelas sekali bahwa perbuatan haram itu lebih banyak mudaratnya dari pada kebaikannya,” jelas Ibu lagi.

“Karena waktu sudah menjelang salat Isya` maka kita akhiri dulu pembahasan kita kali ini. yang penting kalian semua sudah mengerti apa yang telah kita bahas tadi, dan yang terpenting jangan hanya sekedar mengerti saja tapi juga harus bisa melaksanakannya.” jelas Ayah mengakhiri pembicaraan.

“Ya, Ayah,” jawab mereka secara bersama-sama.

“Ingat, kalian tetap harus belajar jangan sampai lupa belajar, sayang,”kata Ibu.

“Ya, Bu,”jawab mereka secara bersama-sama.

Akhirnya Pak Hasan sekeluarga segera mengakhiri pembahasan tentang makanan dan minuman yang diharamkan. Mereka lalu secara bersama-sama melaksanakan salat berjamaah.

Daftar Pustaka

- Depag RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Aneka Ilmu
- M. Said, 1987. *Tarjamah Al-Qur`an Al Karim*. Bandung: PT. Alma` Arif.
- Sulaiman Rasyid, 2001. *Fiqih Islam*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Tim Annur, 2007. *Fikih Untuk MI Kelas V*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Pahari dkk. *Agamaku Pendidikan Agama Islam 5*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmad Najieh, 1985. *101 hadis Budi Luhur*. Jakarta: Pustaka Amani.

Glosarium

Alkohol	: cairan yang tidak berwarna yang mudah menguap, mudah terbakar, dipakai di industry dan pengobatan, merupakan unsur ramuan yang memabukkan kebanyakan untuk minuman keras.
Azab	: siksa Tuhan yang diganjar kepada manusia yang melanggar larangan agama.
Boraks	: bahan pembersih yang berupa kristal berwarna kuning atau serbuk berwarna coklat.
Gelatin	: zat dari tulang atau jaringan hewan yang digunakan untuk media pembiakan menjadi gel yang dicairkan oleh beberapa bakteri dan cendawan.
Gelongsongan	: daging yang diisi air.
Halal	: diijinkan atau sah oleh agama Islam.
Haram	: dilarang oleh agama Islam.
Kanker	: penyakit yang disebabkan oleh ketidakaturan perjalanan hormon yang mengakibatkan tumbuhnya daging pada jaringan tubuh yang normal.
Khamr	: minuman beralkohol.
Najis	: kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang beribadah kepada Tuhan.
Rentenir	: orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang.
Riba	: bunga uang.